

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pemaparan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa: Gereja telah berperan aktif dalam menghadapi konflik yang terjadi di Gedung Gereja Jemaat Se'pon Sopai dan Gereja sudah berupaya dalam menangani kasus sengketa tanah walaupun salah satu permintaan dari keluarga tidak bisa terpuhi karena gereja tidak mempunyai hak dalam mengeluarkan anggota jemaat. tetapi gereja terus berupaya dalam mempertemukan dan mendamaikan masalah tersebut. Gereja terus melakukan kunjungan kepada semua anggota jemaat khususnya keluarga yang berkonflik. Gereja tidak memihak pada satu orang tetapi gereja menjadi penengah dalam konflik sengketa tanah. Ketika konflik yang terjadi didalam jemaat gereja tidak berdiam diri melainkan gereja terus berupaya dalam mendamaikan suatu konflik sehingga konflik tersebut tidak memanas. Gereja menjadi pendamai ditengah-tengah konflik.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada lembaga IAKN Toraja, Jemaat Se'pon Sopai :

1. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja: Untuk menambah atau memperbanyak referensi-referensi terkait pelayanan misi mengenai

konflik dan studi konflik sengketa tanah agar kedepannya jika ada yang mengangkat penelitian yang serupa tidak sulit dalam mencari referensi.

2. Lembaga Gereja/Sinode: Semoga kedepannya OIG bisa menyikapi konflik dengan baik
3. Bagi Gereja: Pelayanan dalam konflik harus terus dilaksanakan walaupun terjadi konflik sebagai wujud tanggung jawab untuk membina jemaatnya.